

## ANALISIS DIFERENSIASI KOPI ARABIKA COLOL UNTUK MENCIPTAKAN KEUNGGULAN BERSAING DI PASAR JAWA

Andreas Korsini<sup>1</sup>, Restin Meilina<sup>2</sup>, Sigit Wisnu Setya Bhirawa<sup>3</sup>

<sup>1),2),3)</sup> Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur  
[andreakorsini854@gmail.com](mailto:andreakorsini854@gmail.com)

### Informasi Artikel

Tanggal Masuk : 06/07/2022

Tanggal Revisi : 07/07/2022

Tanggal Diterima : 08/07/2022

### Abstract

*Colol Village in East Manggarai Regency has long been known as a coffee-producing area, once named the best coffee in a coffee contest organized by the Association of Indonesian Coffee Exporters and Industry, Colol Arabica Coffee is very unique, has a distinctive aroma and has a different taste from coffee in the area. -other areas such as in Java. However, the reality is that currently there are not many Colol coffees found in other areas, both Java and its surroundings. Even though it should be with the advantages it has, Colol coffee can compete with coffees in other regions, especially Java. This is the reason researchers want to research about Colol abika coffee. This qualitative approach research uses descriptive methods. This study discusses the differentiation analysis of Colol Arabica coffee to create a competitive advantage in the Java market. With Research statement; 1) How is Colol arabica coffee differentiated? 2) What is the competitive advantage of Colol arabica coffee? The purpose of this study was to determine the differentiation of Colol arabica coffee and the competitive advantage of Colol arabica coffee.*

**Keywords:** *Differentiation, Arabika Coffee, Competitive Advantage*

### Abstrak

Desa Colol di Kabupaten Manggarai Timur sejak lama dikenal daerah penghasil kopi, pernah dinobatkan sebagai kopi terbaik dalam kontes kopi yang diselenggarakan oleh Asosiasi Eksportir dan Industri kopi Indonesia, Kopi Arabika Colol sangat unik memiliki aroma yang khas dan memiliki citarasa yang berbeda dengan kopi yang ada di daerah-daerah lain seperti di Jawa. Namun, kenyataannya saat ini belum banyak ditemukan kopi Colol di daerah-daerah lain baik Jawa dan sekitarnya. Padahal seharusnya dengan keunggulan yang dimiliki, kopi Colol bisa bersaing dengan kopi-kopi di daerah lain khususnya Jawa. Hal tersebut menjadi alasan peneliti ingin meneliti tentang kopi arabika Colol. Penelitian pendekatan kualitatif menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini membahas mengenai analisis diferensiasi kopi arabika Colol untuk menciptakan keunggulan bersaing di pasar Jawa. Dengan pernyataan Penelitian: 1) Bagaimana diferensiasi kopi arabika Colol? 2) Bagaimana keunggulan bersaing kopi arabika Colol? Tujuan untuk mengetahui diferensiasi kopi arabika Colol serta keunggulan bersaing kopi arabika Colol.

**Kata Kunci:** *Diferensiasi, Kopi Arabika, Keunggulan Bersaing*

### PENDAHULUAN

Kopi adalah salah satu komoditas unggulan perkebunan yang mempunyai kontribusi yang cukup nyata dalam perekonomian Indonesia, yaitu sebagai penghasil devisa, sumber pendapat petani, penghasilan bahan baku industri, penciptaan lapangan kerja dan pengembangan wilayah [1].

Globalisasi ekonomi telah mengakibatkan munculnya perkembangan baru pada persaingan merebut pasar internasional dalam perspektif bisnis. Globalisasi ekonomi memberikan harapan yang baru pada besarnya peluang pangsa pasar hanya Negara-negara tertentu ataupun perusahaan yang mempunyai daya saing yang tangguh dan mempunyai keunggulan bersaing yang tinggi akan menang dalam persaingan tersebut [2]. Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing perusahaan harus mampu mengetahui diferensiasi produknya dibanding produk produksi lain. Menurut Wulandari dan Murniawaty diferensiasi produk merupakan penciptaan suatu produk atau citra produk yang cukup beda dengan produk-produk yang telah beredar dengan tujuan untuk menarik konsumen [2]. Diferensiasi produk merupakan kegiatan memodifikasi produk agar lebih menarik, diferensiasi memerlukan penelitian pasar yang cukup serius supaya dapat benar-benar beda, dan diperlukan

pengetahuan tentang produk pesaing [3]. Pada dasarnya perusahaan harus memiliki rencana jangka panjang dalam mempertahankan konsumen. Loyalitas konsumen merupakan suatu kondisi yang ingin dicapai dalam jangka panjang sebagai tujuan perusahaan untuk perencanaan strategik [4].

Nusa Tenggara Timur adalah salah satu propinsi yang ada di Indonesia dengan penghasilan kopi terbanyak setiap tahunnya, bahkan sebagian besar penduduknya merupakan Petani kopi yang mengandalkan kopi sebagai salah satu sumber pendapatan mereka. Desa Colol di Kecamatan Lamba Leda Timur, sejak lama dikenal sebagai daerah penghasil kopi. Kopi Colol ialah salah satu daya tarik wisata plus mata pencaharian yang dimiliki kampung tersebut. Ada empat jenis kopi yang terdapat di perkampungan Colol, yaitu kopi Arabika, kopi juria, dan yellow kopi. Colol merupakan daerah penghasil kopi terbanyak di Manggarai dan memiliki cita rasa kopi yang berbeda dengan daerah-daerah lain. Pada tahun 2015 kopi jenis arabika dan rebusta dari Colol di nobatkan sebagai kopi terbaik dalam kontes kopi yang di selenggarakan oleh Asosiasi Eksportir dan industri kopi Indonesia bersama penelitian kopi dan Akao Jember.

Kopi Arabika Colol sangat unik memiliki aroma yang khas dan memiliki citarasa yang berbeda dengan kopi-kopi yang ada di daerah-daerah lainnya seperti di Jawa. Namun, kenyataannya saat ini belum banyak ditemukan kopi Colol di daerah-daerah lain baik Jawa dan sekitarnya. Padahal seharusnya dengan keunggulan yang dimiliki, kopi Colol bisa bersaing dengan kopi-kopi di daerah lain khususnya Jawa. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti terkait diferensiasi produk kopi Colol dengan menganalisis judul "Analisis Diferensiasi Kopi Arabika Colol Untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing di Pasar Jawa". Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian ini.

Berikut rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah: Bagaimanakah diferensiasi kopi arabika Colol Kecamatan Lamba Leda Timur?, Bagaimanakah keunggulan bersaing kopi arabika Colol Kecamatan Lamba Leda Timur?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui diferensiasi kopi arabika Colol dan untuk mengetahui keunggulan bersaing kopi arabika Colol Kecamatan Lamba Leda Timur.

Kopi Arabika Colol sangat unik memiliki aroma yang khas dan memiliki citarasa yang berbeda dengan kopi-kopi yang ada di daerah-daerah lainnya seperti di Jawa. Namun, kenyataannya saat ini belum banyak ditemukan kopi Colol di daerah-daerah lain baik Jawa dan sekitarnya. Padahal seharusnya dengan keunggulan yang dimiliki, kopi Colol bisa bersaing dengan kopi-kopi di daerah lain khususnya Jawa. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti terkait diferensiasi produk kopi Colol dengan menganalisis judul "Analisis Diferensiasi Kopi Arabika Colol Untuk Menciptakan Keunggulan Bersaing di Pasar Jawa". Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian ini.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptis. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan pengalaman lainnya. Penelitian ini dilakukan di Desa Colol kabupaten Manggarai Timur, sejak bulan April sampai bulan Mei 2022. Mayoritas masyarakat di Desa Colol bermata pencaharian sebagai petani kopi sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan wawancara. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik Observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung turun kelapangan. Wawancara dilakukan dengan kepala Desa, Tani kopi dan masyarakat yang ada di desa Colol. Sedangkan dokumentasi berupa foto/gambar hasil dari data penelitian.

Analisis data merupakan bagian dari proses pengajuan data yang hasilnya dapat digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik yang sesuai dengan penelitian ini yang bersifat deskriptif kualitatif. Jadi analisis data yang penulis gunakan yaitu data deskriptif, dimana setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan penganalisaan secara kualitatif lalu digambarkan dalam bentuk uraian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Jawaban Informan Mengenai Diferensiasi Kemasan

Tabel 1. Deskripsi Jawaban Informan Mengenai Diferensiasi Kemasan

Informan	Jawaban	Interprestasi
Kepala Desa	Toe mangan perbedaan ew cama-cama pake plastik	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa, tidak ada perbedaan kemasan antara kopi Colol dan kopi lain
Petani Kopi	Manga one gambar agu plastik, agu bentuk	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa, diferensiasi kemasan pada gambar saja, dan bentuk kemasannya.
Masyarakat	Toe mangan cama-cama gambar kopi peang main, mungkin perbedaan one logon, agu warna kemasan	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa, tidak ada perbedaan karena sama mempunyai gambar kopi, dan kemungkinan perbedaan pada logo saja dan warna kemasan.
Penggemar kopi dari Jawa	Tidak ada mas, desain kemasannya sama saja	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa, tidak ada perbedaan kemasannya dan desain kemasan kopi Colol sama saja dengan desain pada kopi yang lain.

Kesimpulan: Dari keempat jawaban informan diatas menunjukkan respon yang hampir sama/tidak terlalu berbeda sehingga menurut triangulasi sumber telah memenuhi keabsahaan data dan dapat di ketahui bahwa kopi arabika Colol belum memiliki diferensiasi atau bentuk/kemasan sejauh ini, perbedaan kemasan hanya dari gambar dan logonya.

### Jawaban Informan Atas Pertanyaan “Adakah Perbedaan Fitur/Keistimewaan, Kopi Colol Di Banding Kopi Lain”

Tabel 2. Deskripsi Jawaban Informan Mengenai Diferensiasi Fitur

Informan	Jawaban	interprestasi
Kepala desa	Manga, kopi Colol hitu rasan toe cama agu kopi-kopi bana, hia rasan berbeda agu kopi one daerah bana, tergantung lida kole iwo ta.	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa, ada perbedaan fitur/keistimewaan dari citarasa, berbeda dengan citarasa kopi di daerah lain, dan tergantung lidah atau perasa
Petani kopi	Eng ta manga eme kopi Colol hitukan aroman hia wangi keta, agu beda keta agu aroma kopi bana, mungkin tara bedan dari panden.	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa, ada perbedaan Aroma, kopi colol memiliki aroma yang khas, dan aromanya berbeda dengan aroma kopi di daerah lain, berbeda di karenakan proses produksi
Masyarakat	Manga do perbedaan kopi colol ho, rasan hia kental, agu lumayan	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa, Kopi colol memiliki rasa, agak

Informan	Jawaban	interpretasi
Penggemar kopi dari Jawa	<p>keras kole, tapi nikmat rasan, beda keta kopi bana, rasan kopi kurang, agu mora aroman.</p> <p>Tidak ada mas sama saja rasanya, mungkin hanya pada warnanya saja agak berbeda</p>	<p>keras tetapi memiliki kenimatan, kopi lain rasa kopi kurang dan aromanya juga kurang.</p> <p>Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa, tidak ada perbedaan fitur antara kopi Colol dan kopi lain, perbedaannya hanya pada warna kopi</p>

Kesimpulan: Dari keempat jawaban informan diatas menunjukkan respon yang hampir sama/tidak terlalu berbeda sehingga menurut triangulasi sumber telah memenuhi keabsahaan data dan dapat di ketahui bahwa kopi arabika colol memiliki banyak perbedaan di banding dengan kopi di daerah lain, kopi Colol memiliki rasa, tetapi rasa agak keras dan enak, dan warna kopi berbeda dengan kopi daerah lain.

#### Jawaban Informan Atas Pertanyaan “Adakah Perbedaan Kualitas, Kopi Colol Di Banding Kopi Lain”

**Tabel 3. Deskripsi Jawaban Informan Mengenai Diferensiasi Kualitas**

Informan	Jawaban	Interprestasi
Kepala Desa	Manga kualitas kopi Colol sangat kuat, bubuk kopi bisa bertahan sampe 2 tahun, dan kopi Colol toe manga tambah bahan lain, ,	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa, Kualitas kopi Colol sangat bertahan bahkan sampe 2 tahun pun masih bertahan, itu karena kopi Colol tidak menambah tambahan bahan lain.
Petani	Tepung hia beda dan warna hia hitam keta ali cero ngai pe, beda tepung kopi so pika one kios ew beda	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa, bubuk kopi Colol warnanya sangat berbeda dengan kopi yang di jual di kios, di karenakan kopi Colol masih menggunakan cara tradisional yaitu dengan menggoreng menggunakan tungku api, itu yang menyebabkan warnanya itu sangat hitam sekali
Masyarakat	Manga one mai wae kopi, kopi colol bertahan dari gula sampe wie rasan tetap sama toe berbeda, kopi so pika one kios toet ata lego ce koe moras gi rasa kopin, Agu rasan toe ma enak.	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa Air kopi Colol memiliki daya tahan yang agak lama, ketimbang dengan kopi lain, di karenakan kopi Colol benar benar murni kopi asli tanpa ada campuran, kalau kopi yang produksinya di pabrik banyak campuran, hal ini

		yang membuat air kopi tersebut tidak bertahan lebih lama.
Penggemar kopi dari Jawa	Ada, kopi Colol mungkin kualitasnya agak lebih ketimbang kopi lain, kemungkinan hal tersebut di karenakan prosesnya produksinya beda.	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa, kualitas kopi Colol lebih unggul ketimbang kopi lain karena produksinya berbeda.

Kesimpulan: Berdasarkan jawaban seluruh informan maka dapat di ketahui bahwa kopi arabika colol memiliki kualitas yang bagus ketimbang kopi yang lain, jawaban informan diatas menunjukkan respon yang hampir sama\tidak terlalu berbeda sehingga menurut triangulasi sumber telah memenuhi keabsahan data, produksi kopi colol masih menggunakan cara tradisional, dari olahannya, ketimbang kopi lain yang sudah menggunakan alat olahan, seperti mesin. Selain itu daya tahan produk juga cukup lama sampai 2 tahun berbeda dengan kopi lain yang tidak sampai 2 tahun.

**Jawaban Informan Atas Pertanyaan “Adakah Perbedaan Kesesuaian Dengan Label/Tentang Manfaatnya, Kopi Colol Di Banding Kopi Lain”**

**Tabel 4. Deskripsi Jawaban Informan Atas Diferensiasi Kesesuaian Label Dan Manfaat**

Informan	Jawaban	Interprestasi
Kepala Desa	Manga perbedaan Label kopi Colol, one mai gambar agu warna agu desain kemasan kopi, beda desain kopi bana.	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa label kopi Colol dengan label kopi lain berbeda dari segi desain, warna, dan lain lain.
Petani	Managa perbedaan ew, desain kopi Colol biasa-biasa kaut eme lelo, beda keta agu desain kopi bana, agu kopi Colol remeng pung, agu peang main toe ma penting yang penting isin.	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa label kopi Colol sangat sederhana, berbeda dengan label kopi lain, dan kopi Colol masih bermulah,
Masyarakat	Manga label kopi Colol toe ma dian lelon, sederhana kaut, eme desain kopi bana dia ngai ata lelon.	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa label kopi Colol masih kelihatan sederhana saja, berbeda dengna label kopi lain kelihatannya menarik dan cantik
Penggemar kopi dari Jawa	tidak ada mas sama saja dan ada kemiripan label kopi Colol dengan kopi lain	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa, label kopi Colol dengan kopi lain memiliki kemiripan.

Kesimpulan: Dari keempat jawaban informan diatas menunjukkan respon yang hampir sama\tidak terlalu berbeda sehingga menurut triangulasi sumber telah memenuhi keabsahaan data dan dapat di ketahui bahwa label kopi arabika Colol, masih kelihatan sederhana di bandingkan dengan label kopi yang lain, itu di karenakan label kopi Colol di buat alat seadanya saja, ketimbang label kopi lain yang sudah menggunakan alat-alat canggih, namun masih ada kemiripan antara label kopi Colol dengan label kopi lain.

**Jawaban Informan Atas Pertanyaan “Adakah Perbedaan Kesesuaian Daya Tahan, Kopi Colol Di Banding Kopi Lain”**

**Tabel 5. Deskripsi Jawaban Informan Atas Kesesuaian Daya Tahan**

Informan	Jawaban	Interprestasi
Kepala Desa	Manga bubuk kopi Colol biasa bertahan sampe 2 tahun.	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa kopi Colol bisa bertahan sampe bertahun-tahun,
Petani	Manga, daya tahan kopi Colol lumayan bertahan tergantung tempat naan pe, agu harus tadu pas bukan. Agar wae kopi tetap enak pas putar, eme kopi so pika one kios, toe ma bertahan dan emet hena semut toe ma gunan ga.	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa daya tahan kopi Colol sanagat lama, dan tergantung tempat atau simpannya, dan kopi lain kalau simpan lama dan rasa kopi berkurang, kopi jualan di kios ketika di serang semut sudah tidak bisa di gunakan lagi.
Masyarakat	Am toe manga ye, perbedaan camas mungkin	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa, kopi Colol dan kopi yang lain sama sama bertahan lama
Penggemar kopi dari Jawa	Kemungkinan ya mas menurut Aku kopi Colol lebih bertahan, karena tidak menggunakan bahan tambahan, ketimbang kopi lain masih ada tambahan dari bahan yang lain.	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa, kopi Colol bisa bertahan agak lama karena tidak menggunakan tambahan dari bahan lain.

Kesimpulan: Dari keempat jawaban informan diatas menunjukkan respon yang hampir sama\tidak terlalu berbeda sehingga menurut triangulasi sumber telah memenuhi keabsahaan data dapat di ketahui bahwa daya tahan kopi Colol lebih lama ketimbang kopi yang lain yang jual di kios dan olah oleh mesin, dan sudah ada campuran dari rempah lain, kopi colol tidak ada masa berlakunya, tergantung tempat penyimpannya.

**Jawaban Informan Atas Pertanyaan “ Bagaimana Kopi Arabika Colol Bisa Memiliki Kemampuan Bersaing Dengan Kopi-Kopi Lain”**

**Tabel 6. Deskripsi Jawaban Informan Atas Diferensiasi Kesesuaian Label Dan Manfaat**

Informan	Jawaban	Interprestasi
Kepala Desa	kopi Colol untuk jualan hia saat ho, Labuan bajo, Manggarai, dan di Jakarta sama Jogja, tapi kami tentu harus mengikuti era digital kole, ikut jaman, pika one shopee, toko pediah bahkan di instagram juga manga. Mungkin do ata minat pe mengenai kopi colol, dan biar banyak yang tau.	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa pemasaran kopi Colol sudah ada di beberapa wilayah, dan saat ini juga pemasaran Kopi Colol mengikuti jaman, sudah ada di jualan online dan sosial media
Petani	untuk bersaing kami serah nger one pemerintah agu Pengusaha, agu anak mudah ata poli sekolah, biasa promosi kopi Colol one daerah data biar do ata baen, dan coba pe kopi asli Colol, mungkin berminat sehingga eme senangkan bisa weli lise gha.	Darijawaban Tersebut menunjukkan bahwa para Petani kopi Colol mengharapkan kepada Pemerintah juga Anak Mudah yang berpendidikan untuk bisa mepromosikan kepada orang-orang yang ada di daerah lain, dan mencoba merasakan kopi asli Colol. Kalau suka nantinya bisa di beli sama mereka.
Masyarakat	kopi colol remeng ho di mulain, karena danongkan pika mentah toe di kelolah le ru, jadi harus nganceng	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa kopi Colol baru mulai, di karenakan dulu ekpor mentah, sekarang di kelolah

	bersaing, dengan cara promosi di daerah-daerah lain, biar bae pe kopi Colol, terlebih khusus wa Labuan bajo kan do pengunjung harus promosi	sendiri, dan masih berjuang agar banyak orang yang tahu, diharapkan kepada pengusaha memperbanyak promosi kopi Colol di Labuan bajo, di karenakan Labuan bajo banyak pengunjung.
Penggemar kopi dari Jawa	Kalau menurut Saya di perluas pemasaran kopi Colol	Dari jawaban tersebut menunjukkan bahwa kopi Colol harus di perluaskan lagi pemasaran

Kesimpulan: dari keempat jawaban informan diatas menunjukkan respon yang hampir sama tidak terlalu berbeda sehingga menurut triangulasi sumber telah memenuhi keabsahaan data dan dapat di ketahui bahwa Kopi Colol baru mulai jualan dalam bentuk kemasan, dan masi banyak masyarakat Indonesia yang belum tau tentang kopi Colol, untuk kedepannya kopi Colol di harapkan supaya memperluaskan lagi pemasaran kopi Colol.

### Pembahasan

Berdasarkan data-data dari penelitian tentang “Analisis diferensiasi kopi arabika Colol”, teridentifikasi dari beberapa penemuan sebagai berikut:

1. Menurut Kepala Desa diferensiasi kopi Colol dengan kopi lain, yaitu: atas rasa kopi yang berbeda meskipun hal ini tergantung pada selera konsumen, namun kopi Colol memiliki cita rasa yang khas yang tidak ada di kopi lain, selain dari cita rasa, diferensiasi juga pada daya tahan, dimana kopi Colol lebih bertahan sampai 2 tahun dan tidak menggunakan bahan campuran lain. Hal yang kurang dari kopi Colol adalah desain yang kurang dibandingkan kopi- kopi lain, terkait strategi bersaing , kopi Colol sudah masuk di pasaran nasional melalui pemasaran *online* dan sosial media. Dari hasil tersebut, seharusnya kopi arabika Colol sudah bisa terkenal di pasaran Jawa, namun karena keterbatasan akan pemasaran membuat belum banyak orang yang mengenal kopi ini hal-hal yang sebaiknya ditingkatkan adalah memperluaskan pemasarannya dan melakukan promosi Colol di daerah lain.
2. Menurut Petani diferensiasi kopi Colol dengan kopi lain, yaitu. aroma dan warna yang berbeda karena proses produksinya yang berbeda dengan kopi-kopi lain, selain dari aroma dan warna, diferensiasi juga pada daya tahan, dimana kopi Colol lebih bertahan sampai 2 tahun dan tidak menggunakan bahan campuran lain. Hal yang kurang dari kopi Colol adalah: dari gambar juga kemasan dan label masih kurang menarik dan variatif dan juga untuk pemasaran kopi Colol masih kurang karena belum melibatkan Pemerintah dan Pemudah untuk mempromosikan kopi Colol di daerah lain. Dari hasil tersebut seharusnya kopi arabika Colol sudah banya ditemukan di pasaran Jawa dan sekitarnya, namun karena Pemerintah dan Pemuda kurang mempromosikan kopi Colol maka kopi Colol tidak banyak ditemukan di pasaran Jawa, hal-hal yang seharusnya ditingkatkan adalah memperbanyak promosi kopi Colol di daerah lain.
3. Menurut masyarakat Colol diferensiasi kopi arabika Colol yaitu atas perbedaan logo dan label yang sederhana, dan kemasanya yang kurang menarik dilihat, akan tetapi kopi Colol memiliki rasa dan aroma yang berbeda dengan kopi-kopi lain, diferensiasi juga pada daya tahan, dimana kopi Colol lebih bertahan lama dan tidak menggunakan bahan campuran lain. Dari hasil tersebut seharusnya untuk logo dan label kopi Colol menggunakan kebun kopi Colol yang masih alami.
4. Menurut penggemar kopi dari Jawa diferensiasi kopi Arabika Colol yaitu dari segi kualitas lebih ketimbang kopi lain, hal ini di karenakan cara atau pembuatannya berbeda, selain kualitas diferensiasi juga pada daya tahan kopi colol bertahan agak lama ketimbang kopi lain. Hal yang kurang dari kopi Colol adalah desain tidak ada perbedaan dengan desain kopi lain, lebelnya juga agak mirip dengan label kopi lain, terkait strategi bersaing kopi Colol belum memperluaskan pasarannya. Dari hal tersebut, seharusnya kopi arabika Colol bisa memperluaskan lagi pemasarannya, namun karena keterbatasan pembeli atau pelanggan sehingga kopi Arabika Colol hanya di daerah-daerah tertentu saja, hal yang sebaiknya di tingkatkan adalah memperluas pemasaran kopi arabika Colol supaya banyak penikmat kopi dari manapun menyukai kopi arabika Colol.

5. Jawaban kepala desa, petani, masyarakat maupun penikmat kopi dari Jawa menunjukkan bahwa, belum adanya diferensiasi kopi arabika Colol masih kurang, sehingga pada saat ini belum bisa di kenal di pasaran Jawa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang di teliti oleh peneliti yang menjelaskan bahwa diferensiasi produk sangat penting untuk strategi bersaing.

#### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: diferensiasi kopi Arabika Colol, dari bentuk/kemasan, kopi arabika Colol memiliki perbedaan di gambar, logo, dan jenis kemasan dimana kopi arabika Colol masih sederhana dalam hal itu. Dari fitur/keistimewaan kopi arabika Colol keistimewaan dibanding kopi lain dari sisi aroma, warna, dan daya tahan. Dari sisi kualitas kopi arabika Colol memiliki perbedaan kualitas dari daya tahan dan cara produknnya. Dari kesesuaian label dan maenfaat kopi arabika Colol masih kurang dalam membuat label yang menarik. Dari kesesuaian daya tahan, kopi arabika Colol memiliki keunggulan daya tahan lebih lama di bandingkan kopi lain.

Keunggulan bersaing kopi arabika Colol, kopi arabika Colol kekurangan dalam persaingan karena pemasaran yang masih sangat terbatas, membuat kopi arabika Colol tidak banyak dikenal oleh masyarakat di luar NTT.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- [1] Baso, RL, Ratya A. Analisis Daya Saing Kopi Indonesia. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (Jepa) 2018;2:1-9.
- [2] Wulandari E, Murniawaty I. Peningkatan keunggulan bersaing melalui diferensiasi produk dan diferensiasi citra serta pengaruhnya terhadap kinerja pemasaran IKM kopi di kabupaten Tamanggung. Jurnal manajemen pemasaran 2019;13:69-77.
- [3] Sudaryono. Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi Edisi ke-1 Yogyakarta: Andi; 2018.
- [4] Kotler P. Manajemen Pemasaran, Edisi 13. Jakarta: Erlangga; 2017.